

Model Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila pada Generasi Z: Systematic Literature Review (SLR)

Syakila Azmi Nasution^{1*}, Usiono²

^{1,2}Prodi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: syakila0601252047@uinsu.ac.id*, usiono@uinsu.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi dan globalisasi membawa dampak signifikan terhadap pembentukan karakter Generasi Z, termasuk munculnya berbagai tantangan moral, sosial, dan kebangsaan. Dalam konteks tersebut, Pendidikan Pancasila diharapkan mampu menjadi fondasi utama dalam membentuk karakter dan identitas kebangsaan generasi muda. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter berbasis Pancasila belum sepenuhnya berjalan optimal dan masih menghadapi kesenjangan antara tujuan ideal dan realitas di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana model pendidikan karakter berbasis Pancasila dikembangkan dan diimplementasikan dalam berbagai penelitian terdahulu, serta mengidentifikasi kecenderungan, persamaan, dan perbedaannya dalam konteks Generasi Z. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan penelusuran artikel ilmiah melalui Google Scholar. Proses seleksi dan analisis artikel dilakukan secara sistematis menggunakan pendekatan PRISMA untuk memastikan keteraturan dan ketepatan dalam pengumpulan serta penyaringan data. Sebanyak sepuluh artikel yang relevan dianalisis untuk disintesis secara komprehensif. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis Pancasila tetap relevan, namun memerlukan pendekatan yang lebih kontekstual, adaptif, dan integratif agar mampu menjawab tantangan karakter Generasi Z di era digital.

Kata Kunci : Pendidikan karakter, Pancasila, Generasi z, era digital

Abstract

The development of technology and globalization has brought significant impacts on the character formation of Generation Z, including various moral, social, and national challenges. In this context, Pancasila Education is expected to serve as a fundamental foundation for shaping the character and national identity of young generations. However, previous studies indicate that the implementation of Pancasila-based character education has not yet been fully optimal and still faces gaps between ideal objectives and practical realities. Therefore, this study aims to reveal how models of Pancasila-based character education are developed and implemented in previous research, as well as to identify trends, similarities, and differences in the context of Generation Z. This study employs a Systematic Literature Review (SLR) method by collecting relevant scholarly articles through Google Scholar. The selection and analysis process is conducted systematically using the PRISMA approach to ensure transparency and rigor in data collection and screening. A total of ten relevant articles are analyzed and synthesized comprehensively. The findings indicate that Pancasila-based character education remains relevant; however, it requires more contextual, adaptive, and integrative approaches to effectively address the character challenges faced by Generation Z in the digital era.

Keywords: Character Education, Pancasila, Generation Z, digital era

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter berbasis Pancasila secara konseptual diposisikan sebagai dasar utama dalam membentuk sikap, nilai, dan jati diri Generasi Z sebagai generasi penerus bangsa. Dalam konteks Pendidikan tinggi, Pendidikan tidak hanya dipahami sebagai mata kuliah wajib yang bersifat administratif, melainkan sebagai sarana strategis untuk menanamkan nilai kemanusiaan, persatuan, dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan (Rayhan Zain Alfataa, Edy Soesanto, & Marchell S P Siburian, 2025). Melalui Pendidikan Pancasila, diharapkan mahasiswa mampu membentuk karakter yang beretika, memiliki kepribadian kebangsaan, serta kesadaran moral dalam menyikapi dinamika sosial dan kemajuan teknologi yang semakin kompleks (Furnamasari et al., 2024).

Secara konseptual, nilai-nilai Pancasila idealnya tidak hanya dipahami pada ranah kognitif semata, tetapi juga terwujud dalam sikap dan perilaku nyata mahasiswa (Nafisyah et al., 2024). Melalui Pendidikan Pancasila, diharapkan mampu terbentuk pola pikir dan tindakan Generasi Z yang sejalan dengan nilai kemanusiaan, keadilan, persatuan, demokrasi, serta tanggung jawab sosial. Dengan peran tersebut, Pendidikan Pancasila diposisikan sebagai instrument penting dalam pembentukan karakter mahasiswa agar mampu bersikap bijaksana, toleran, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial, baik di lingkungan nyata maupun digital.

Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya tercapai. Dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa masih dijumpai berbagai bentuk perilaku yang menyimpang dengan nilai-nilai Pancasila, baik melalui interaksi tatap muka ataupun komunikasi berbasis digital (Herlianti, Bayuwati, & Fikri, 2025). Fenomena seperti perundungan dan cyberbullying menjadi contoh nyata bahwa proses internalisasi nilai Pancasila belum berlangsung secara optimal. Kondisi ini mencerminkan adanya permasalahan mendasar dalam pembentukan karakter mahasiswa, terutama dalam konteks interaksi sosial serta pemanfaatan teknologi digital yang telah menjadi

bagian tidak terpisahkan dari kehidupan Generasi Z.

Kondisi ini semakin kompleks seiring dengan kuatnya arus globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi digital. Generasi Z tumbuh dalam lingkungan sosial yang dipenuhi arus informasi, kebebasan berekspresi, dan perubahan nilai yang terjadi dengan cepat. Dalam situasi ini, kemajuan teknologi sering kali tidak diiringi dengan penguatan karakter dan kesadaran etis, sehingga berpotensi mendorong terjadinya pergeseran nilai.

Secara teoritis, Pendidikan karakter berbasis Pancasila dipahami sebagai upaya yang terstruktur dan terencana untuk menanamkan nilai-nilai dasar bangsa kepada peserta didik. Pendidikan karakter tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek pengetahuan, tetapi juga diarahkan pada pembentukan sikap, nilai, serta perilaku yang mencerminkan moralitas, kesadaran sosial, dan identitas kebangsaan (Isnaini H, & Fanreza, 2023). Dalam rangka teoritis tersebut, Pendidikan Pancasila ditempatkan sebagai instrument utama dalam proses internalisasi nilai, dengan harapan mampu membentuk kepribadian mahasiswa secara utuh dan berkelanjutan.

Namun dalam praktik faktual, penerapan teori Pendidikan karakter berbasis Pancasila belum sepenuhnya berjalan sebagaimana yang diharapkan. Pembelajaran Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi masih cenderung berfokus pada penyampaian materi dan pemahaman konseptual, sehingga proses internalisasi nilai belum berlangsung secara optimal (Fajrina, 2025). Akibatnya, landasan teori yang konseptual kuat belum sepenuhnya terwujud dalam perilaku nyata mahasiswa.

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas Pendidikan Pancasila dan Pendidikan karakter pada Generasi Z dengan berbagai fokus dan pendekatan. Penelitian-penelitian tersebut umumnya menempatkan Pendidikan Pancasila sebagai saran penting dalam pembentukan karakter nasionalis, literasi kebangsaan, serta penumbuhan kesadaran moral generasi muda. Selain itu, beberapa kajian juga menekankan pentingnya pembaruan dan transformasi Pendidikan Pancasila agar tetap relevan dengan karakteristik Generasi Z di era digital, baik melalui pengembangan kurikulum maupun

penerapan model pembelajaran yang lebih partisipatif dan kontekstual (Mahfudi, Utomo, & Huda, 2025).

Meskipun demikian, temuan-temuan penelitian tersebut belum sepenuhnya memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana model Pendidikan karakter berbasis Pancasila dikembangkan dan diterapkan secara terstruktur dan efektif bagi generasi Z. Sebagian penelitian masih berfokus pada peran dan urgensi Pendidikan Pancasila secara normatif, tanpa mengkaji secara dalam variasi model Pendidikan karakter yang digunakan serta tingkat efektifitasnya dalam menjawab tantangan nyata yang dihadapi mahasiswa di era digital.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis model Pendidikan karakter berbasis Pancasila yang relevan bagi generasi Z dilingkungan Pendidikan tinggi, serta mengidentifikasi bagaimana model tersebut dapat menjawab tantangan moral, sosial, dan digital yang dihadapi mahasiswa. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan Pendidikan Pancasila yang lebih kontekstual, adaptif, serta berorientasi pada pembentukan karakter mahasiswa secara utuh.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menelaah, membandingkan, dan mensintesis temuan-temuan terdahulu yang berkaitan dengan model Pendidikan karakter berbasis Pancasila pada generasi Z. Melalui SLR, peneliti dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai konsep, penerapan, serta variasi model Pendidikan karakter berbasis Pancasila yang telah dikembangkan dalam berbagai penelitian. Pendekatan kualitatif dinilai tepat karena fokus penelitian tidak terletak pada pengukuran kuantitatif, melainkan pada pemahaman mendalam terhadap gagasan, pola, dan kecenderungan riset yang berkembang dalam kajian Pendidikan Pancasila dan Pendidikan karakter generasi Z (Nadia Sa'bani, 2024).

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah menggunakan google scholar. Google scholar dipilih sebagai sumber pengumpulan data karena menyediakan akses luas terhadap jurnal ilmiah nasional yang relevan, terindeks, dan dapat diakses, dan dapat diakses secara terbuka. Selain itu, google scholar memungkinkan peneliti untuk menjangkau berbagai publikasi yang membahas Pendidikan Pancasila, Pendidikan karakter, generasi Z, serta konteks era digital dalam satu platform terpadu. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti Pendidikan karakter Pancasila, Pendidikan Pancasila, generasi Z, dan era digital. Artikel yang dipilih dibatasi pada publikasi lima tahun terakhir agar temuan yang dianalisis tetap relevan dengan perkembangan social dan teknologi terkini. Dari hasil penelitian tersebut, dipilih 10 artikel yang sesuai dengan focus penelitian dan memiliki keterkaitan langsung dengan tema model Pendidikan karakter berbasis Pancasila pada generasi Z.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analysis). Pendekatan prisma digunakan karena mampu memberikan alur analisis yang sistematis, transparan, dan terstruktur dalam proses seleksi serta pengkajian literatur. Tahapan analisis dimulai dari proses identifikasi artikel, penyaringan berdasarkan kesesuaian judul dan abstrak, penilaian kelayakan isi artikel, hingga penentuan artikel akhir yang dianalisis secara mendalam. Penggunaan PRISMA dinilai tepat karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan membandingkan berbagai model Pendidikan karakter berbasis Pancasila yang telah diteliti sebelumnya, sehingga diperlukan kerangka analisis yang mampu mengurangi bias seleksi dan meningkatkan kejelasan proses kajian literatur. Hasil analisis kemudian disajikan

dalam bentuk tabel perbandingan yang memuat aspek judul, isi analisis ,faktor dan kesimpulan dari masing-masing artikel, sehingga memudahkan penarikan sintesis dan kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan ini disusun berdasarkan kajian Systematic Literature Review (SLR) terhadap sepuluh artikel ilmiah yang membahas pendidikan pancasila dan Pendidikan karakter pada generasi Z. Artikel -artikel tersebut dipilih melalui proses penelusuran dan seleksi yang sistematis dengan mempertimbangkan relevansi topik, tahun publikasi, serta kesesuaian dengan focus penelitian. Hasil kajian ini bertujuan untuk menggambarkan temuan penelitian terdahulu, mengidentifikasi pola umum, serta menelaah

variasi model Pendidikan karakter berbasis Pancasila yang dikembangkan dalam konteks Generasi Z.

Berdasarkan hasil sintesis literature, temuan penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Pancasila secara konsisten diposisikan sebagai instrument strategis dalam pembentukan karakter dan identitas kebangsaan generasi z. Seluruh artikel yang dianalisis menegaskan bahwa nilai-nilai Pancasila masih relevan sebagai landasan moral dan social ditengah perubahan social, budaya, dan teknologi yang cepat. Namun demikian, masing-masing penelitian mengembangkan focus kajian yang berbeda , baik dari sisi tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran , maupun kointeks implementasi Pendidikan karakter.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Penelitian Model Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila pada Generasi Z

	Judul	Isi	Analisis	Faktor	Kesimpulan
1	Peran Pendidikan Pancasila dalam meningkatkan literasi kebangsaan mahasiswa generasi Z	Artikel ini membahas bagaimana Pendidikan Pancasila berperan dalam membangun kesadaran kebangsaan dan karakter mahasiswa generasi Z yang hidup ditengah perkembangan teknologi digital.	Pendidikan Pancasila memiliki posisi penting, namun efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh cara penyampaian yang sesuai dengan karakter generasi muda.	Perkembangan teknologi digital, pola interaksi mahasiswa, serta akses yang pendekatannya pembelajaran di perguruan tinggi.	Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan literasi kebangsaan generasi Z secara keseluruhan dan interaktif.

2	Peran Pendidikan Pancasila dalam membangun karakter bangsa pada generasi z	Artikel ini menekankan Pendidikan Pancasila sebagai sarana pembentuk karakter dan penguatan nilai kebangsaan pada generasi Z	Nilai-nilai Pancasila dinilai mampu menjadi landasan moral untuk menghadapi tantangan globalisasi	Pengaruh budaya luar, globalisasi, dan lemahnya internalisasi nilai di lingkungan Pendidikan kan.	Pendidikan Pancasila berkontribusi positif dalam membangun karakter generasi Z yang berjiwa nasionalis.
3	Pendidikan Pancasila di era digital : mengantisipasi tantangan moralitas dan etika	Artikel membahas peran Pendidikan Pancasila dalam merespons tantangan moral dan etika generasi z di tengah perkembangan	Pendidikan Pancasila tetap relevan sebagai landasan pemben-tukan karakter dan etika generasi z di tengah	Perkembangan teknologi, etika digital, perilaku generasi muda, dan tantangan moralitas	Pendidikan Pancasila berperan penting dalam menjaga moralitas dan etika

		ngan teknologi digital	era digital		gener asi Z di era digital
4	Memb entuk karak er Pancas ila di era genera si Z	Artikel ini mengulas nya nilai Pancasila dikalanga n generasi z akibat arus globalisas i dan modernisa si	Pendidk an Pancasi la perlu dikema s secara lebih menarik agar tidak diangga p using oleh generas i muda.	Globali sasi, perubah an gaya hidup dan kurang nya ketelad anan nilai.	Pengu atan Kemb ali nilai Panca sila menja di kebut uhan pentin g dalam pemb entuk an karak ter gener asi z
5	Revita lisasi Pendid ikan Pancas ila untuk genera si Z	Artikel membaha s upaya pembaru an Pendidika n Pancasila agar sejalan dengan perkebam bangan literasi digital dan identitas kebangsaa n	Pendek atan pembel ajaran berbasis teknolo gi dinilai mampu menjem batani nilai Pancasi la dengan realitas generas i z	Literasi digital, kesiapa n pendidi k, dan desain kurikul um	Revita lisasi Pendi dikan Panca sila diperl ukan agar tetap releva n ddi era digital
6	Pembe ntukan karak ter genera si Z melalu i Lemba ga pusat karak ter	Artikel ini menyoroti peran Lembaga pusat karakter dalam mengimpl ementasik an Nilai profil pelajar pancasila	Pembia saan dan kegiata n terstruk tur terbukti efektif dalam menan mkan nilai karakter	Lingku ngan sekolah , progra m pemin aan karakte r, dan dukung an Lemba ga Pendid ikan	Lemb aga pusat karak ter mamp u memb antu pemb entuk an karak ter gener asi z secara berkel

					anjuta n.
7	Nilai moral Pancas ila untuk memb angun bangsa di era genera si z	Fokus artikel pada pentingny a nilai moral Pancasila dalam menghada pi degradasi karakter generasi z	Lemahn ya karakter generas i muda berkaita n dengan minimn ya pemaha man dan pengha yatan nilai pancasil a	Individ ualisme , pengaru h teknolo gi, dan menuru nnya nasiona lisme	Penan aman nilai Panca sila menja di ponda si pentin g bagi pemb entuk an moral
8	Pendid ikan karak ter berbas is kearif a lokal dalam menan gkal krisis moral genera si Z	Artikel membaha s Pendidika n karakter berbasis budaya local sebagai solusi krisis moral generasi Z	Pendek atan berbasis konteks local dapat menjadi alternati f pelengk ap Pendidi kan karakter berbasis pancasil a	Globali sasi, kri sis moral, serta melema hnya nilai budaya	Pendi dikan karak ter berbas is kearif an local efektif memb entuk moral gener asi z
9	Transf ormasi Pendid ikan berbas is Pancas ila di era digital	Artikel menyoroti pentingny a transform asi Pendidika n yang tetatap berlandas kan nilai Pancasila ditengah kemajuan teknologi	Teknol ogi seharus nya menjadi sarana penduk ung, bukan mengga ntikan nilai dasar Pendidi kan.	Digitali sasi Pendidi kan, perubah an social, dan krisis nilai	Pendi dikan berbas is Panca sila tetap releva n dalam memb entuk karak ter gener asi z di era digital
10	Imple menta si pembe lajaran berbas	Artikel ini membaha s penerapan pembelaja ran	Pembel ajaran berbasis proyek dinilai efektif	Model pembel ajaran PBL, peran guru,	Pemb alajar an berbas is proye

is	berbasis	karena	kolabor	k
proyek	proyek	memun	asi	merup
untuk	(project	gkinkan	siswa ,	akan
menu	based	siswa	serta	model
mbuhk	learning)	mengint	dukung	yang
an	sebagai	ernalisa	an	releva
nilai-	cara	si nilai	infrastr	n dan
nilai	menanam	Pancasi	uktur	efektif
Pancas	kan nilai	la	Pendidi	untuk
ila	pancasila	melalui	kan.	memb
pada	pada	praktik		entuk
genera	generasi Z	langsun		karak

si Z di	melalui	g,	er
Era	pengalam	bukan	gener
digital	an belajar	sekedar	asi Z
	nyata dan	teori.	sesuai
	kolaborasi		nilai-
	f.		nilai
			Panca
			sila di
			era
			digital
			.

Hasil analisis terhadap kolom isi pada tabel perbandingan menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menekankan Pendidikan Pancasila sebagai sarana peningkatan literasi kebangsaan, penguatan sikap nasionalisme, serta pembentukan etika sosial Generasi Z. Beberapa penelitian menyoroti peran Pendidikan Pancasila dalam meningkatkan kesadaran kebangsaan mahasiswa, sementara penelitian lainnya lebih menekankan pentingnya nilai Pancasila sebagai pedoman etika dalam ruang digital (Amren et al., 2025). Selain itu, terdapat penelitian yang mengaitkan pendidikan karakter berbasis proyek, revitalisasi kurikulum, serta integrasi nilai Pancasila dengan kearifan lokal sebagai strategi penguatan karakter.

Berdasarkan kolom analisis, tabel perbandingan menunjukkan adanya kesamaan pandangan bahwa Pendidikan Pancasila masih memiliki posisi penting dalam pembentukan karakter Generasi Z. Namun, efektivitas Pendidikan Pancasila sangat bergantung pada model dan metode pembelajaran yang digunakan. Pendekatan pembelajaran yang bersifat normatif dan konvensional cenderung kurang efektif dalam menjawab karakteristik Generasi Z yang dekat dengan teknologi digital, memiliki pola interaksi yang cepat, dan cenderung kritis (Tuada & Raihani, 2025). Oleh karena itu, sejumlah penelitian merekomendasikan pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual, partisipatif, dan adaptif terhadap dinamika kehidupan generasi muda.

Pada kolom faktor, tabel perbandingan memperlihatkan faktor-faktor dominan yang memengaruhi keberhasilan pendidikan karakter berbasis Pancasila. Faktor-faktor tersebut meliputi perkembangan teknologi digital,

pengaruh globalisasi, perubahan gaya hidup Generasi Z, serta kesiapan pendidik dan desain kurikulum Pendidikan Pancasila. Selain itu, beberapa penelitian juga menekankan peran lingkungan pendidikan, dukungan kelembagaan, dan program pembiasaan karakter sebagai faktor pendukung penting dalam proses internalisasi nilai Pancasila.

Adapun pada kolom kesimpulan dalam tabel perbandingan, seluruh artikel yang dianalisis menyatakan bahwa pendidikan karakter berbasis Pancasila tetap relevan dan dibutuhkan dalam membentuk karakter Generasi Z. Meskipun demikian, masing-masing penelitian menegaskan perlunya pengembangan dan penyesuaian model pendidikan karakter agar selaras dengan dinamika sosial dan tantangan era digital. Dengan demikian, hasil kajian ini menunjukkan adanya kesamaan pandangan mengenai pentingnya Pendidikan Pancasila, sekaligus variasi model dan pendekatan dalam implementasinya.

Secara keseluruhan, tabel perbandingan penelitian yang disajikan menjadi dasar utama dalam memahami kecenderungan hasil penelitian terdahulu. Tabel ini tidak hanya menunjukkan kesamaan dan perbedaan temuan antarartikel, tetapi juga memberikan gambaran mengenai model pendidikan karakter berbasis Pancasila yang relevan untuk dikembangkan pada Generasi Z di tengah perubahan sosial dan perkembangan teknologi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari kajian Systematic Literature Review terhadap sepuluh artikel ilmiah, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter berbasis Pancasila tetap relevan dan berperan penting dalam membentuk

karakter serta identitas kebangsaan Generasi Z di tengah tantangan sosial dan perkembangan teknologi digital. Temuan penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pendidikan karakter berbasis Pancasila tidak ditentukan oleh keberadaan nilai itu sendiri, melainkan oleh model dan pendekatan implementasinya. Kebaruan utama dari penelitian ini terletak pada sintesis temuan yang menegaskan bahwa pendekatan pendidikan karakter yang bersifat normatif dan konvensional cenderung kurang efektif, sementara model pembelajaran yang kontekstual, partisipatif, adaptif, serta terintegrasi dengan literasi digital dan pengalaman belajar nyata lebih mampu mendukung internalisasi nilai-nilai Pancasila pada Generasi Z. Oleh karena itu, pendidikan karakter berbasis Pancasila perlu diposisikan sebagai proses pembelajaran berkelanjutan yang responsif terhadap dinamika sosial dan karakteristik generasi muda. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan model pendidikan Pancasila yang inovatif dan kontekstual di lingkungan pendidikan tinggi, serta mendorong penelitian lanjutan yang mengkaji efektivitas implementasi model tersebut secara empiris dalam praktik pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amren, H., Cahaya, N., Nuraenny, N., Afra, J., Siregar, H., Telekomunikasi, T., & Medan, P. P. (2025). Penerapan Nilai Nilai Pancasila Pada Mahasiswa di Era Digital. *Penerapan Nilai Nilai Pancasila Pada Mahasiswa Di Era Digital Hairul*, 9(3), 36941–36944.
- Fajrina, R. M. (2025). Transformasi Nilai Pancasila: Menjadi Bagian Hidup dari Kampus. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 26339–26334.
- Furnamasari, Y. F., Putri, A. A., Syamsiah, D. N., Amanatin, I., Mufidah, K. R., Dwi, L., ... Zikri, S. A. (2024). *Peran Pendidikan PAncasila Dalam Pemebentukan Karakter Mahasiswa: Suatu Upaya Membangun Etika dan Moral Rendahnya Etika dan Moral Generasi Muda Indonesia . Bangsa Indonesia seakan-akan telah*. 5(2), 2194–2204.
- Herlianti, H., Bayuwati, T. H., & Fikri, M. (2025). *Relevansi Pancasila dalam Perilaku Mahasiswa di Era Digital*. 04(01), 2243–2250.
- Isnaini H, & Fanreza, R. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya Vol. 2, No.4 November 2024*, 2(4), 1. Retrieved from <https://www.smpn1tomoni.sch.id/pentingnya-pendidikan-karakter-di-sekolah/#:~:text=Pendidikan karakter tidak hanya bertujuan,yang efektif di masa depan.>
- Mahfudi, M. A., Utomo, A. S., & Huda, Z. K. (2025). Transformasi Pendidikan Berbasis Pancasila di Era Digital: Tantangan dan Prospek Moralitas Generasi Z. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(September), 184–201. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/karakter.v2i4.1443>
- Nadia Sa'bani. (2024). Pendidikan Karakter Remaja Gen Z Terhadap Pembelajaran Di Sekolah Pada Era Globalisasi. *Progressive of Cognitive and Ability*, 3(2), 137–144. <https://doi.org/10.56855/jpr.v3i2.887>
- Nafisya, A., Malik, R., Ferdila, J., Haqni, C. Z., Nur, I., & Putri, A. P. (2024). Implementasi Nilai Nilai Pancasila dalam Kehidupan Kampus Maha Esa . Tanpa panduan dari nilai-nilai spiritualitas , manusia akan merasa kekosongan dan. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 278–291. Retrieved from <https://doi.org/10.47861/tuturan.v2i2.983>
- Rayhan Zain Alfataa, Edy Soesanto, & Marchell S P Siburian. (2025). Implementasi Nilai Persatuan dalam Pendidikan Karakter Serta Rasa Percaya Diri Sebagai Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Konsensus : Jurnal Ilmu Pertahanan, Hukum Dan Ilmu Komunikasi*, 2(1), 20–32. <https://doi.org/10.62383/konsensus.v2i1.584>
- Tuada, N. J., & Raihani, N. P. (2025). Generasi Z, Tantangan dan Peluang Bagi Pendidikan Nisrina. *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 5(1), 224–234.